

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dan sudah dilakukan analisis pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Layanan Bimbingan Konseling yang diterapkan di SD Islam Khalifah Serang

Jenis layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru kelas VI SD Islam Khalifah sudah mencakup layanan dasar, layanan responentif, pemintan, dan dukungan sisitem. Guru juga telah melaksanakan jenis layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru kelas VI SD Islam Khalifah ada layanan pribadi hingga layanan kelompok dan konseling khusus. Konseling khusus ini berupa layanan pendidikan dan emosi. Berikut pemaparan dari layanan yang diterapkan mengacu pada pemaparan teoritis pada bab sebelumnya:

- a. Layanan Dasar

Pada layanan ini terlihat guru sudah melakukan pengembangan sikap, pengetahuan, serta keterampilan dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir melalui program-program yang diadakan oleh pihak sekolah.

- b. Layanan Responsif

Guru sudah melaksanakan penanganan jangka pendek melalui observasi sederhana dan pemberian apresiasi atau sanksi sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh siswanya.

- c. Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual

Guru telah melaksanakan layanan peminatan dan perencanaan individual terlihat dengan diadakannya program tahunan mengenai projek siswa akan minatnya. Guru

memantau serta memahami pertumbuhan dan perkembangan dari masing-masing peserta didik sehingga dapat mengambil tindakan secara proaktif dalam informasi yang telah diperolehnya.

d. Dukungan Sistem

Guru bersama manajemen, kepala sekolah dan partner psikologi siswa telah melakukan pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja infrastruktur serta pengembangan keprofesionalan terkait layanan bimbingan dan konseling secara berkelanjutan.

2. Proses yang dilakukan Guru Kelas dalam Layanan Bimbingan Konseling di SD Islam Khalifah Serang

SD Khalifah memang belum ada guru khusus untuk menangani bimbingan dan konseling, namun untuk pelaksanaannya pihak sekolah bekerjasama dengan partner psikolog. Pelaksanaan bimbingan konseling dimulai dari pengamatan guru kelas kemudian dikomunikasikan kepada orang tua siswa setelah itu hasil rujukan dari guru kelas tersebut diinformasikan kepada psikolog untuk penanganan lebih lanjut. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling mencakup seluruh siswa, tidak hanya siswa yang bermasalah saja yang akan ditangani dan sudah menjadi tanggung jawab guru dalam menganalisa tingkah lakunya. Pihak sekolah sudah memfasilitasi guru kelas untuk mengikuti pelatihan dalam observasi dasar yang dilakukan terhadap setiap siswa.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di kelas VI SD Islam Khalifah bersifat fleksibel, artinya guru melakukan observasi siswa setiap harinya. Guru hanya menjadi mediator, karena siswa sudah sadar jika mereka melakukan kesalahan. Guru menindak lanjuti dari masalah siswa dengan membuka komunikasi baik itu dengan siswa terkait maupun dari orang tuanya. Komunikasi

tersebut untuk menginformasikan temuan dan memantau perubahan sikap dari siswa terkait. Komunikasi ini dilakukan secara langsung maupun melalui telepon atau chat. Telah mempunyai pedoman catatan khusus untuk setiap siswa, nantinya pertengahan semester akan dilaporkan secara khusus kepada manajemen dan orang tua.

3. Hambatan-hambatan yang Terjadi dalam Proses Layanan Bimbingan Konseling

Hambatan yang dihadapi oleh pihak sekolah yaitu hambatan dari dukungan orang tua. Kesibukan orang tua menjadi hambatan untuk program-program yang dilaksanakan. Ketidakstabilan psikologi siswa kelas tinggi yang umumnya sudah memasuki tahap pubertas juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu hambatan lainnya yaitu besarnya pengaruh lingkungan sosial dalam mempengaruhi baik atau tidaknya perilaku siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan implikasi secara praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Kedekatan siswa dengan guru dapat sangat mempengaruhi proses layanan bimbingan dan konseling, tentu kedekatan ini dibatasi oleh penerapan kedisiplinan akan aturan-aturan yang telah dibuat serta disepakati. Hal ini sesuai berdasarkan pemaparan oleh Gunarsa dan Singgih D (2012) yaitu dengan menggunakan teknik *Love Oriented Technique* untuk menanamkan perilaku disiplin. Teknik ini dilakukan dengan memberi dasar kasih sayang kemudian siswa diberi tanggung jawab yang pada akhirnya akan terbentuk disiplin diri.

- b. Dukungan penuh oleh pihak sekolah, guru, dan orang tua merupakan sesuatu yang amat berpengaruh dalam kelancaran proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
- c. Memaksimalkan upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan saat proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling merupakan hal penting sehingga fungsi dari pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terwujud.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai rekomendasi bagi pihak sekolah maupun guru dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan pada tingkat sekolah dasar dengan memaksimalkan pelaksanaannya, baik itu program maupun sarana dan prasarana.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa aspek yang sekiranya dapat dijadikan rekomendasi yang baik bagi pihak sekolah ataupun guru. Adapun rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya pihak sekolah memberi dukungan penuh terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, mencakup program, sarana, maupun prasarana penunjang.

2. Bagi Guru Kelas

Guru kelas hendaknya memaksimalkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sehingga siswa memperoleh penanganan yang tepat untuk ditindak lanjuti.

